

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *Cross sectional*. Adapun variabel penelitian adalah telur cacung STH, sayuran selada dan kemangi yang diperjualbelikan di pasar Tugu Bandar Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Proses pengambilan sampel dilaksanakan pada pagi hari di area pasar Tugu. Pemeriksaan telur cacung dilaksanakan di ruangan Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Tanjungkarang. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sayuran selada dan kemangi dari sejumlah 12 pedagang yang dijual di pasar Tugu Kota Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sayuran selada sebanyak 12 sampel dan sayuran kemangi sebanyak 12 sampel yang dibeli dari seluruh populasi pedagang sayuran di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung. Pemeriksaan penelitian ini dilakukan secara duplo.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3 .1 variabel dan definisi operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Cara Ukur	Hasil	skala
<i>Lactuca sativa</i>	Selada merupakan jenis sayuran berwarna hijau yang sering dijadikan sebagai lalapan dengan tekstur dan aroma yang mampu memberikan kesegaran pada tampilan makanan	Pengamatan	Observasi	Selada	Nominal
<i>Ocimum sanctum</i>	Kemangi merupakan jenis terna kecil yang daunnya sering dimakan sebagai lalapan. Dengan aroma yang kuat, khas ditambahkan sentuhan limau	Pengamatan	Observasi	Kemangi	Nominal
Telur Cacing STH	Telur cacing STH yang ditemukan pada kemangi dan selada	Mikroskop	Mikroskopis dengan pemeriksaan telur cacing metode flotasi (pengapungan).	+: jika diperoleh telur cacing STH -: jika tidak diperoleh telur cacing STH	Ordinal

E. Pengumpulan Data

Proses penghimpunan data dilakukan mengumpulkan data primer yang dari hasil pemeriksaan di Laboratorium telur STH pada sayuran selada dan kemangi. Adapun beberapa langkah yang dapat dilakukan, antara lain:

1. Persiapan penelitian
 - a. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang
 - b. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 - c. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan
 - d. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.
2. Proses pengambilan sampel
 - a. Penelitian sampel selada dan kemangi pada pedagang di pasar Tugu

- b. Peneliti mendapatkan sampel dengan cara membeli selada dan kemangi dari pedagang sayuran yang mana disetiap ikatnya diletakkan diatas terpal yang bersentuhan langsung dengan tanah
 - c. Pengambilan sampel dihari pertama dihasilkan masing- masing 12 sampel selada dari 12 pedagang yang berbeda. Kemudian dilaksanakan pengambilan sampel dihari selanjutnya yaitu masing- masing 12 sampel kemangi dari 12 pedagang yang berbeda.
 - d. Kemudian sampel dibawa ke ruangan Laboratorium untuk diperiksa
 - e. Mencatat hasil yang diperoleh dari pemeriksaan
3. Prosedur kerja

Pemeriksaan dilaksanakan secara mikroskopis menggunakan metode flotasi. Berikut ini alat, bahan maupun cara kerja:

- a. Alat-alat yang digunakan: Cover dan objek glass, beaker, pipet, rak tabung, tabung reaksi, pemotong, pinset, pengaduk, mikroskop, label, neraca analitik
- b. Bahan-bahan yang digunakan: sayuran selada dan kemangi, larutan NaCl sebanyak 0.9%, Lugol 1%
- c. Cara kerja metode pengapungan antara lain:
 - 1) Pemeriksaan pada sayuran selada
 - a) Sayuran selada dipotong kecil-kecil lalu dimasukkan ke dalam beaker glass sebanyak \pm 3 gram.
 - b) Tambahkan NaCl 0,9% sampai sayuran terendam, lalu diaduk sampai homogen menggunakan batang pengaduk dan diamkan selama 30 menit.
 - c) Mengambil supernatannya lalu menuangkan ke dalam tabung reaksi hingga mulut tabung reaksi (sampai penuh).
 - d) Menutup tabung reaksi dengan cover glass.
 - e) Didiamkan selama 60 menit supaya telur cacing naik ke permukaan Larutan NaCl 0,9%.
 - f) Teteskan Lugol 1% ke atas objek glass yang telah dibersihkan.
 - g) Memindahkan cover glass dari mulut tabung tersebut keatas objek glass yang telah diberi lugol 1%.

- h) Diperiksa dibawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x dan 40x.
- i) Mengulang prosedur tersebut sebanyak 2 kali.
- 2) Pemeriksaan pada sayuran kemangi
 - a) Sayuran kemangi dipotong kecil-kecil lalu dimasukkan kedalam beaker Glass sebanyak \pm 3 gram
 - b) Tambahkan NaCl 0,9% sampai sayuran terendam, lalu diaduk sampai homogen menggunakan batang pengaduk dan diamkan selama 30 menit.
 - c) Mengambil supernatannya lalu menuangkan ke dalam tabung reaksi hingga mulut tabung reaksi (sampai penuh).
 - d) Menutup tabung reaksi dengan cover glass.
 - e) Didiamkan selama 60 menit supaya telur cacing naik ke permukaan Larutan NaCl 0,9%.
 - f) Teteskan Lugol 1% ke atas objek glass yang telah dibersihkan.
 - j) Memindahkan cover glass dari mulut tabung tersebut keatas objek glass yang telah diberi lugol 1%.
 - g) Diperiksa dibawah mikroskop dengan perbesaran lensa objektif 10x dan 40x.
 - h) Mengulang prosedur tersebut sebanyak 2 kali.

Interpretasi hasil:

Positif (+): Apabila terdapat telur *Soil Transmitted Helminths* dalam sediaan selada dan kemangi.

Negatif (-): Apabila tidak terdapat telur *Soil Transmitted Helminths* dalam sediaan sayuran selada dan kemangi (Taruk Lobo *et al.*, 2016)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah berhasil dihimpun, lalu diklasifikasikan berdasarkan tujuan. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel yang mendeskripsikan mengenai hasil cemaran telur cacing STH pada sayur selada dan kemangi yang diperjualbelikan di pasar Tugu Bandar Lampung

2. Analisis Data

Analisis data yang diperoleh secara univariat yang mana dihasilkan dengan

menghitung dalam bentuk persen pada sampel kemangi dan salada yang mengandung telur STH. Kemudian data tersebut akan disajikan kedalam tabel berbentuk distribusi prevalensi dengan tujuan untuk memahami deskripsi terhadap variabel yang dihitung dengan rumus dibawah ini:

- a. Persentase telur cacing STH yang telah mencemari sayuran selada dan kemangi yang diperjualbelikan di pasar Tugu Bandar Lampung

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase sampel positif (%)

f : Jumlah sampel positif telur cacing

N : Jumlah sampel yang diperiksa

- b. Persentase spesies telur cacing STH pada sayuran selada dan kemangi yang diperjualbelikan di pasar Tugu Bandar Lampung.

$$\text{Persentase spesies telur cacing} = \frac{\text{jumlah sampel positif per spesies}}{\text{Jumlah sampel yang diperiksa}} \times 100 \%$$